

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan Yuridis Empiris. penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), atau bisa dikatakan juga sebagai penelitian empiris yang dalam penelitian ini menitikberatkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang bisa didapatkan secara langsung di masyarakat atau lembaga, dan dari para informan atau narasumber yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan jenis penelitian studi kasus yang dalam penelitian dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu gejala yang ada didalam instansi atau lembaga.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data.

---

<sup>22</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan tehnik obsetrvasi berperan serta.<sup>23</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Pengadilan Agama Blitar dengan alamat di Jalan Iman Bonjol Nomor : 42, Sanawetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66131 . Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan Pengadilan Agama Blitar sudah menerapkan sistem administrasi perkara dan persidangan secara elektronik melalui layanan aplikasi (*e-Court*). Akan tetapi, dalam prakteknya setelah peneliti melakukan observasi awal di lapangan peneliti menemukan bahwa Pengadilan Agama Blitar masih mempunyai banyak kendala dalam penerapan Peraturan Mahkamah Agung Nomor : 1 Tahun 2019 tentang administrasi Perkara dan persidangan di pengadilan secara elektronik ini.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>24</sup>

Dalam hal sumber data penelitian ini di bagi menjadi 2 (dua

---

<sup>23</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 178.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “ Suatu Pendekatan Praktik ”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

## 1. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah mereka yang menjadi objek penelitian ini, yaitu wawancara langsung dengan Petugas Meja *e-Court* (Admin), Hakim, Panitera, Advokat, dan Pengguna Lain yang beracara di Pengadilan Agama Blitar secara elektronik (*e-Court*)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).<sup>25</sup> Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah literature-literatur lain seperti jurnal, undang-undang, Peraturan Mahkamah Agung, KUHPerdara, kebijakan-kebijakan, buku-buku, serta hasil penelitian sebelumnya. Dalam tehnik pengumpulan data ini peneliti mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian penulis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

## 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Selain itu, penulis melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi obyektif realitas sosial baik berupa partisipasi maupun proses yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Pengadilan Agama Blitar.

## 2. Wawancara/ *Interview*

Wawancara yaitu tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Interview juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek, atau responden. Dalam melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Tanya jawab ini juga di lakukan oleh peneliti dengan Petugas Meja *e-Court* (Admin), Hakim, Panitera, Advokat, dan Pengguna Lain yang beracara di Pengadilan Agama Blitar secara elektronik (*e-Court*). Hal ini dilakukan penelitik untuk mengetahui sejauh mana penerapan Peraturan Mahkamah Agung Nomor : 1 Tahun 2019 tentang administrasi Perkara dan persidangan di pengadilan secara elektronik di Pengadilan Agama Blitar

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia menurut Nasution, baik foto maupun bahan statistik.<sup>26</sup> Metode ini bisa digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan penelitian penulis.

### F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model dari “Miles and Huberman” dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan system kategori pengkodean dan penyajian data.
2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data

---

<sup>26</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94.

akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.<sup>27</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam lata penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

- 1) Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan.

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang didapatkan.

- 2) Ketekunan pengamatan.

---

<sup>27</sup> Mattew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-metode Baru.* (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97.

Ketekunan pengamatan bermaksud cirri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

### 3) Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dan tringulasi itu sendiri adalah memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang sedang dicari. Adapun yang lain tersebut berupa informasi yang dapat digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang di peroleh dalam penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

- 1) Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang mengenai PERMA salah dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan dalam penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
- 2) Tahap pengerjaan lapangan, meliputi mamahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data.
- 3) Tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, peng *E-Court* ekan keabsahan data, dan memberi makna.

- 4) Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultais, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.